

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Temuan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data dilapangan

Setelah beberapa data-data terkumpulkan, yang digali dari beberapa informan untuk menghasilkan temuan-temuan yang di dapat dianalisa dan dikaji serta dikaitkan pengakuan dalam fenomena saat berlangsung dalam penelitian. Dengan teori sehingga bisa menjadikan sebuah kesimpulan, dan pengakuan-pengakuan penelitian fenomena komunikasi nonverbal nelayan dalam temuan-temuan yang ada dalam penelitian penulis awal untuk menggali data lebih jauh. Dari hasil deskripsi data penelitian yang dijelaskan pada bab III, ditemukan beberapa konsep sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **1. Gerak Tubuh, Tanda, dan Lambang Komunikasi Antar Nelayan**

Saluran atau media yakni alat yang digunakan sumber pengirim untuk menyampaikan pesannya ke penerima. Saluran merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran berupa verbal atau nonverbal.

Penelelitian ini menggunakan media nonverbal pada nelayan saat bekerja di laut. Bentuk komunikasi nonverbal adalah simbol-simbol nonverbal yang digunakan selama kegiatan komunikasi berlangsung. Adapun komunikasi nonvebral yang dilakukan oleh para nelayan ketika bekerja di tengah laut saat komunikasi sedang berlangsung sebagai berikut:

a. Gerak Tubuh

Penyampaian pesan yang dilakukan oleh nelayan saat bekerja. Ketika berlangsungnya kegiatan komunikasi antar nelayan baik itu dari juragan ke belah ataupun belah ke juragaan akan terlihat simbol nonverbal yang digunakan. Simbol nonverbal yang digunakan oleh nelayan yakni dengan isyarat tangan. Ada tiga macam gerakan isyarat yakni:

1) Isyarat Lengan ke bawah

Gerakan tubuh yang sering ditampilkan oleh nelayan saat menyampaikan pesan yakni gerakan isyarat. Penyampaian pesan dengan gerakan isyarat ini bisa digunakan oleh siapa saja baik juragan maupun belah.

Juragaan dan belah telah mempunyai tugas masing-masing. Salah satu tugas belah yakni menghidupkan mesin ketika di pinggir laut, sedangkan tugas juragan yakni mengawal ke lokasi tempat tujuan dengan posisi yang berada di belakang

perahu. Setelah belah menghidupkan mesin langsung berpegas ke depan untuk melanjutkan tugasnya.

Bentuk pesan nonverbal yang digunakan nelayan saat menyampaikan pesan yakni dengan isyarat lengan ke bawah yang mempunyai makna gas mesin dibesarkan.

**Gambar 4.1**  
**Isyarat Lengan ke bawah**



## 2) Isyarat Tangan Lurus dengan Jari Telunjuk

Penyampaian pesan secara nonverbal yang dilakukan oleh nelayan adalah gerakan tangan. Seorang komunikator akan mengirim pesan dengan isyarat tangan lurus kepada komunikan. Isyarat ini akan terlihat ketika nelayan dalam kondisi kesulitan untuk mengangkat jaring yang telah ditebar.

Gerakan tangan yang digunakan oleh nelayan ini mempunyai arti yakni gas mesin dkecilkan.

**Gambar 4.2**  
**Isyarat Tangan Lurus dengan Jari Telunjuk**



3) Isyarat Tangan Lurus ke Atas

Komunikasi bisa terjadi setiap saat dan dimanapun tidak membatasi ruang dan waktu. Disaat seorang nelayan dari perahu lain menanyakan tentang lokasi keberadaan ikan yang telah di dapat dengan menggunakan verbal yang hanya berbisik-bisik, komunikasi langsung memahami maksud pesan komunikator .

Dengan tegasnya komunikasi menjawab secara nonverbal yakni dengan isyarat tangan lurus yang mempunyai arti ikan yang telah di dapat dari lokasi tersebut.

**Gambar 4.3**  
**Isyarat Tangan Lurus ke Atas**



b. Tanda

Dalam komunikasi nonverbal, tanda bisa menggantikan kata-kata atau frase. Tanda ini biasanya digunakan dalam rambu-rambu lalu lintas darat, laut, udara dan lain-lain. Rambu-rambu lalu lintas laut tidak berbeda jauh dengan yang berada di darat. Rambu yang digunakan para nelayan sangat memudahkan dalam perjalanan melaut di waktu malam hari hingga fajar. Ada dua macam rambu-rambu lalu lintas di laut yakni:

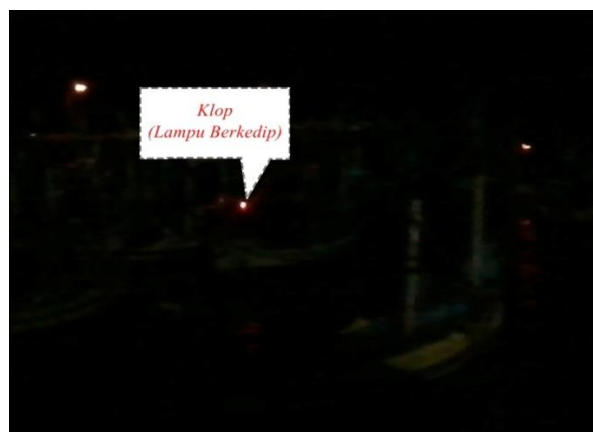
1) *Klop* (Lampu Berkedip)

Nelayan biasa menyebutnya dengan sebutan *klop* (lampu berkedip). Para nelayan menyalakan *klop* saat bekerja malam hari hingga fajar. *Klop* akan dinyalakan ketika nelayan sudah siap untuk menarik jaring.

*Klop* yang digunakan berwarna mencolok ini mempunyai arti yakni perahu tersebut bekerja di waktu malam hari dan sudah siap untuk menarik jaring ke atas perahu.

**Gambar 4.4**

***Klop* (Lampu Berkedip)**



## 2) Senter

Nelayan tidak hanya menunggu untuk mengangkat jaring yang telah ditebar, namun juga harus memantau jaringnya jika ada perahu yang lewat. Karena ditakutkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh nelayan.

Disaat ada perahu lain lewat disamping atau disekitarnya, perahu yang pertama akan menyalakan senter dengan menunjukkan ke arah perahu yang lewat sampai orang yang berada di perahu tersebut memberikan respon. Karena perahu yang pertama telah menebar jaring di sekitarnya.

Penyampaian pesan yang dikemas dengan cara nonverbal ini mempunyai maksud yakni perahu lain diharap berhati-hati dalam menjalankan perahunya karena ada jaring yang telah ditebar.

**Gambar 4.5**

**Senter**



## c. Lambang

Para nelayan mempunyai jiwa sosial yang sangat tinggi, walaupun sama-sama mencari rizqi mereka tidak saling bermusuhan

satu sama lain. Semuanya adalah saudara, bahkan rasa sosial di laut jauh berbeda dengan di darat. Rasa sosial di laut sangat tinggi dibandingkan dengan di darat, walaupun terkadang ada seseorang yang meminta bantuan tanpa mengenal mereka.

Saat bekerja di tengah laut, tidak semuanya berjalan dengan mulus dan lancar. Terkadang juga ada hambatan-hambatan yang dihadapi oleh nelayan saat bekerja. Mulai dari hal yang terkecil hingga terbesar. Saat nelayan tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, mereka akan meminta bantuan ke teman perahu lainnya dengan cara memasang bendera sarung.

Lambang ini mempunyai arti permintaan bantuan kepada teman perahu lainnya.

**Gambar 4.6**  
**Bendera Sarung**



**Tabel 4.1**  
**Hasil Penelitian**

No	Nama	Hasil	Arti
1	Gerak Tubuh	Isyarat lengan ke bawah	Gas mesin dibesarkan
		Isyarat Tangan Lurus dengan Jari Telunjuk	Gas mesin dkecilkan
		Isyarat tangan lurus	Ikan yang di dapat dari lokasi tersebut
2	Tanda	<i>Klop</i> (Lampu Berkedip)	Siap untuk menarik jaring ke atas perahu
		Senter	Hati-hati karena ada jaring
3	Lambang	Bendera Sarung	Permintaan bantuan

## 2. Penggunaan Gerak Tubuh, Tanda, dan Lambang Komunikasi Efektif Antar Nelayan

Komunikasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan tanpa terkecuali. Baik itu secara verbal ataupun nonverbal dan dimanapun tempatnya. Komunikasi dapat berlangsung dengan efektif bila pribadi-pribadi yang terlibat saling memiliki keterbukaan (*disclouser*). Komunikator dapat mengutarakan apa saja yang ingin disampaikan melalui keterbukaan, demikian juga sebaliknya, komunikasi dapat mengutarakan ketidak mengertian serta hambatan-hambatan tanpa perlu menutupinya. Dengan demikian pengertian akan lebih mudah dicapai sehingga komunikasi dapat lebih efektif.

Sebagai seorang nelayan pemula, mereka merasa sedikit kebingungan dengan media penyampaian pesan yang digunakan oleh nelayan senior saat bekerja. Sebelumnya nelayan senior tidak



memberitahukan pada nelayan pemula akan simbol nonverbal yang akan digunakan saat bekerja di laut. Saat bekerja di laut, tiba-tiba juragan memanggil nama belah-nya dengan mengirim pesan secara nonverbal. Dengan wajah polos sedikit bingung, nelayan pemula bertanya maksud yang disampaikan. Untuk ke dua kalinya juragan mengirim pesan tersebut disertai dengan verbal sampai nelayan pemula benar-benar mengerti akan makna yang dikirim. Setelah pesan tersampaikan dengan baik maka belah memberikan respon dengan menjalankan tugas yang telah diberikan oleh juragan.

Juragan memahami apa yang dirasakan oleh nelayan pemula yang belum mengerti pesan yang disampaikan. Nelayan pemula ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk bisa memahami dan mengerti apa maksud yang dikirim oleh juragan. Hanya membutuhkan waktu 2-3 hari untuk menghafalkan semua itu. Jika nanti juragan menyampaikan pesan secara nonverbal maka nelayan pemula akan membuka kembali ingatan dengan apa yang telah di ajarkan oleh juragan.

Dalam menerima pesan nonverbal, terkadang juga ada yang salah menerima makna. Sehingga menyebabkan pengirim harus mengulang kembali dan mengatakan “tidak”. Penyampaian pesan yang sangat penting bagi nelayan. Dengan komunikasi seperti itu nelayan lebih cepat menangkap pesan yang dikirim dan memudahkan komunikator dalam memberi pesan serta waktu yang dibutuhkan lebih efisien.

Jarak yang memisahkan akan terasa lebih dekat dengan nelayan menggunakan komunikasi nonverbal. Bisa dibayangkan saat nelayan akan mengirim pesan ke teman perahu lainnya secara verbal, butuh berapa lama waktu yang dihabiskan hanya untuk berteriak-teriak dan tidak mendengar pesan yang dikirim. Adanya beberapa hambatan komunikasi yang ada disekitar penyebab utamanya seperti suara mesin yang keras juga angin yang bertiup kencang.

Para nelayan saat bekerja di laut dibutuhkan konsentrasi yang penuh dan fokus pada pekerjaannya tidak memikirkan hal-hal lainnya. Karena ditakutkan akan berakibat fatal pada dirinya sendiri ataupun orang lain.

## **B. Konfirmasi Temuan dengan Teori**

Komunikasi merupakan mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal dari satu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal dari suatu generasi kegenerasi selanjutnya. Budaya merupakan norma-norma (komunikasi) yang dianggap sesuai untuk suatu kelompok. Komunikasi dapat berfungsi sebagai media untuk mentransfer simbol dari generasi ke generasi selanjutnya, atau dari satu orang ke orang lain.<sup>1</sup>

Penelitian ini menemukan beberapa fenomena terkait dengan penggunaan komunikasi nonverbal nelayan dalam kehidupan sosial. Peneliti

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, ....., hlm. 7.

menemukan beberapa hal penting yang akan dijelaskan dalam bagian pembahasan ini yaitu:

#### 1. Gerak Tubuh, Tanda, dan Lambang Komunikasi Antar Nelayan

Proses pembelajaran untuk mensosialisasikan simbol-simbol ini akan terjadi pada nelayan lainnya saat berada di laut. Berbagai bentuk komunikasi nonverbal yang digunakan nelayan dan mempunyai makna tersendiri diantaranya yaitu:

##### a. Gerak Tubuh

Tubuh dapat digunakan sebagai isyarat simbolik karena manusia hidup pasti anggota tubuh akan bergerak. Sebagai seorang nelayan yang bekerja menangkap ikan di laut, akan menggunakan gerak tubuh ini sebagai proses penyampaian pesan pada nelayan lainnya. Gerak tubuh yang sering digunakan nelayan ada beberapa macam yaitu:

- 1) Isyarat Lengan ke bawah
- 2) Isyarat Tangan Lurus dengan Jari Telunjuk
- 3) Isyarat Tangan Lurus ke Atas

##### b. Tanda

Tanda ini merupakan sebuah rambu-rambu lalu lintas di laut. Tanpa rambu-rambu para nelayan akan kesulitan dalam menjalankan perahunya atau bahkan sampai bisa terjadi kecelakaan antar perahu. Ada dua macam rambu lalu lintas laut yang digunakan nelayan yaitu:

- 1) *Klop* (lampu berkedip)

## 2) Senter

### c. Lambang

Lambang bervariasi dari budaya satu ke budaya lain, dari suatu tempat lain dan dari suatu konteks waktu ke konteks waktu lain. Pada masyarakat nelayan lambang ini digunakan sebagai suatu permintaan pertolongan pada teman dilain perahu dengan cara yaitu mengibarkan sarung bendera.

Proses pembelajaran dalam dunia simbol-simbol nonverbal membutuhkan waktu yang sangat panjang. Bahkan para nelayan senior tidak menyadarinya akan adanya simbol-simbol nonverbal yang digunakan saat bekerja di laut.

Interaksi sesama orang tidak hanya dilakukan saat berada di darat saja, namun juga berada di laut akan terlibat interaksi. Dengan seringnya melakukan interaksi sesama nelayan maka lama kelamaan akan terciptanya dunia simbol antar nelayan. Simbol-simbol tersebut hanya dimengerti oleh para anggota nelayan saja yang terlibat di dalamnya. Tanpa disadarinya bahwa komunikasi nonverbal antar nelayan ini akan menciptakan sebuah simbol-simbol yang akan memberikan manfaat pada anak cucunya.

Hingga akhirnya simbol nonverbal tersebut digunakan oleh para nelayan secara turun temurun untuk lebih memudahkan dalam menyampaikan sebuah pesan ke komunikan. Dengan simbol-simbol nonverbal ini juga bisa membetuk perilaku nelayan. Yang dulunya

nelayan dalam berkomunikasi suara yang dikeluarkan keras. Akan tetapi sekarang berbeda dengan munculnya simbol-simbol nonverbal tersebut yakni para nelayan akan tetapi sekarang berbeda dengan munculnya simbol-simbol tersebut yakni menjadi lebih lembut dan sopan saat berbicara dimanapun dengan siapapun. Sehingga para nelayan sekarang bisa menempatkan dirinya pada tempatnya, dimana diharus berbicara dengan sesama nelayan dan dimana berbicara dengan orang yang berprofesi selain nelayan.

Peneliti melihat bahwa proses interaksi nelayan dengan nelayan lainnya akan menciptakan dunia simbol yang akan dilakukan oleh para anak cucunya saat bekerja di laut. Hal ini dijelaskan dalam oleh Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes (1993) dalam West Turner, Interaksi simbolik pada intinya yaitu untuk memahami bagaimana manusia, bersama dengan orang lain, menciptakan dunia simbolik dan bagaimana cara dunia membentuk perilaku manusia.<sup>2</sup>

## 2. Penggunaan Simbol Gerak Tubuh, Tanda, Dan Lambang Komunikasi Efektif Antar Nelayan

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan komunikator.<sup>3</sup> Komunikator dapat mengutarakan apa saja yang ingin disampaikan melalui keterbukaan, demikian juga sebaliknya, komunikasi dapat mengutarakan ketidak mengertian serta hambatan-hambatan, tanpa perlu menutupinya. Dengan demikian

---

<sup>2</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*,....., hlm. 96

<sup>3</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, ..... , hlm. 117.

pengertian akan lebih mudah dicapai sehingga komunikasi dapat lebih efektif.

Media penyampaian pesan yang digunakan oleh para nelayan saat bekerja menggunakan gerak tubuh, tanda, dan lambang akan lebih memudahkan dalam menyampaikan sebuah pesan.

Proses pembelajaran mensosialisasikan yang dilakukan oleh nelayan senior ke nelayan pemula terjadi saat ke duanya berada di atas perahu dan mulai berlayar untuk bekerja. Sebagai seorang nelayan pemula yang belum mengerti akan simbol-simbol nonverbal yang digunakan, saat nelayan senior menyampaikan sebuah pesan dengan nonverbal akan sedikit kebingungan makna yang dimaksudkan. Karena sebelumnya nelayan senior tidak memberitahukan kepada nelayan pemula akan simbol nonverbal yang digunakan saat bekerja di laut.

Langkah pertama yang ditempuh nelayan senior untuk memberi pemahaman kepada nelayan pemula yakni, mempraktekkan secara bersamaan antara simbol nonverbal yang dibarengi dengan verbal. Dengan mempraktekkan simbol nonverbal tersebut secara langsung kepada pemula maka akan menjadi lebih efektif karena komunikasi sudah mengetahui akan makna pesan yang disampaikan.

Untuk mencapai pemahaman yang sama melibatkan pengalaman hidup dan latar belakang yang sama pula. Dengan latar belakang sama akan memudahkan nelayan lebih cepat memahami simbol nonverbal tersebut. Proses penyamakan makna persepsi terhadap suatu simbol

nonverbal yang digunakan makna persepsi terhadap makna suatu simbol nonverbal yang digunakan saat komunikasi berangsur untuk menghindari terjadinya *miss communication*.

Langkah ke dua yakni dengan seringnya menyampaikan pesan simbol nonverbal tersebut saat bekerja di laut. Pemakain seperti itu akan lebih mudah dan lebih cepat untuk nelayan pemula menghafalkan simbol-simbol nonverbla yang digunakan oleh para nelayan. Sehingga nelayan pemula akan lebih nyaman ketika nelayan senior menyampaikan pesan secara nonverbal. Dan nelayan pemula akan hidup bersama dengan nelayan senior lebih lama serta dengan anggota yang lainnya.

Nelayan pemula tidak membutuhkan waktu lama untuk memahami semua itu. Peneliti melihat bahwa penyamaan suatu makna pesan nonverbal yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan lebih mudah dipahami dan bisa bertahan lebih lama dalam pekerjaan yang ditekuni yaitu sebagai nelayan. hal ini terlihat dalam teori interaksi simbolik George Herbeat Mead “untuk mempertahankan keberlangsungan suatu kehidupan sosial, atau kehidupan kelompok masyarakat, maka anggota yang berada dalam kelompok tersebut harus memahami simbol-simbol dengan arti yang sama”.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> George Rither, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 271.